

Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Marketplace Facebook Kota Kupang)

Angga Anggraini Limbak¹, Ni Putu Nursiani² Rolland E. Fanggal³

anggalimbak99@gmail.com¹ pnursiani@gmail.com² rolland_fanggal@staf.undana.ac.id³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana Kupang^{1,2,3}

Abstract

The new features launched by Facebook have made many entrepreneurs take advantage of the Facebook marketplace to promote their products to consumers. Although the Facebook marketplace is relatively new compared to other marketplaces, Facebook itself is familiar in various circles of society, especially in its use, Facebook is very easy to use so that users quickly understand access. This study aims to determine the effect of motivation and environment on entrepreneurial interest both partially and simultaneously. The method in this study uses descriptive quantitative research and quantitative research approach using data collection techniques in the form of questionnaires, observation and documentation. In addition, the population of this study are entrepreneurs in the Facebook Marketplace Kupang City which can not be known the exact number so that the sample withdrawal is done using random sampling with Lemeshow formula obtained 96 samples. The analysis technique in this study uses multiple linear regression using SPSS version 21 data. Hypothesis testing is done with the t test and the F test where before using this test the classical assumption test is performed. Partial test results show that the motivation variable has a positive and significant effect on entrepreneurial interest, environmental variables have a positive and significant effect on entrepreneurial interest. Simultaneous test results show that the variables of motivation and environment simultaneously affect the interest in entrepreneurship.

Keywords: Motivation, Environment, Entrepreneurial Interest, Facebook Marketplace

Abstrak

Fitur baru yang diluncurkan oleh facebook telah membuat banyak wirausaha yang memanfaatkan marketplace facebook guna mempromosikan produknya kepada konsumen. Meskipun marketplace facebook tergolong masih baru dibandingkan marketplace lainnya tetapi facebook sendiri sudah familiar di berbagai kalangan masyarakat apalagi dalam penggunaannya facebook sangat mudah digunakan sehingga para pengguna cepat memahami dalam mengakses. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha baik secara parsial maupun simultan. Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, observasi dan dokumentasi. Selain itu populasi dari penelitian ini adalah wirausaha di Marketplace Facebook Kota Kupang yang tidak dapat diketahui jumlah secara pasti sehingga penarikan sampel dilakukan menggunakan *random sampling* dengan rumus *lemeshow* diperoleh 96 sampel. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan data SPSS versi 21. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F dimana sebelum menggunakan uji ini dilakukan uji asumsi klasik. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Minat berwirausaha, variabel lingkungan berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Minat berwirausaha. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel motivasi dan lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Motivasi, Lingkungan, Minat Berwirausaha, Marketplace Facebook

1. Pendahuluan

Kewirausahaan merupakan salah satu penentu kemajuan perekonomian Indonesia (Lestari, 2019). Kewirausahaan ada karena wirausahawan dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, memanfaatkan sumber daya untuk mobilisasi, meningkatkan produktivitas nasional dan memperbaiki pemerintahan. Kesejahteraan. Lupiyoadi (2006) mengemukakan bahwa kewirausahaan berarti orang yang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri masyarakat dan lingkungannya.

Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha (Mustofa,

2014). Wirausaha memiliki dampak positif bagi suatu perekonomian dan masyarakat, salah satu dampak terpenting adalah penyediaan lapangan pekerjaan dan masyarakat dapat bertahan terlebih di masa pandemi. Kondisi pandemi saat ini banyak perusahaan dan pabrik - pabrik pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawannya (Siswanto 2020). Forum Ekonomi Dunia (WEF) melaporkan bahwa lebih dari 70% perusahaan rintisan harus mengakhiri kontrak karyawan penuh waktu agar perusahaan mereka tidak mengalami kebangkrutan.(Aninda, 2020). Sehingga hal tersebut memicu meningkatnya populasi wirausaha, karena merekalah yang mampu melihat peluang, mengembangkan, dan menciptakan bisnis baru, dan terciptanya lapangan pekerjaan terlebih di zaman digital yang semakin canggih ini akan ada banyaknya peluang bagi para wirausaha Kegiatan wirausaha dapat dilakukan oleh siswa, guru, guru, pekerja tetap, ibu rumah tangga, siapa saja yang memiliki pengetahuan wirausaha, tekad yang kuat, kemauan mengambil resiko dan tanggung jawab, serta modal awal yang cukup. Kewirausahaan membutuhkan motivasi sebagai kekuatan untuk mendorong seseorang melakukan kegiatan wirausaha(Primandari and Dahlia 2020).

Motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi individu untuk berbuat sesuatu, sehingga mencapai tujuan tertentu. Seorang wirausaha tidak terlepas dari motivasi. Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan- kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2003). Motivasi berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada dan seorang individu yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi, akan melakukan suatu tindakan dalam proses bisnisnya (Pramono and Indriyani 2019). Jika dalam berwirausaha tidak memiliki dasar motivasi berwirausaha yang kuat, maka kecil kemungkinan bahwa suatu usaha akan mengalami pertumbuhan. Motivasi berwirausaha juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain. Suatu keberhasilan akan tercapai apabila adanya motivasi yang kuat (Putra and Suprpti 2019). Pertumbuhan dan perkembangan motivasi dalam berwirausaha menjanjikan harapan cerah bagi terciptanya sumber daya manusia yang mandiri dalam berpikir dan bertindak serta mampu menerapkan ilmu yang dipahaminya untuk kesejahteraan diri dan masyarakat (Paramitasari, 2016). Selain motivasi adapun lingkungan yang dapat mempengaruhi kegiatan berwirausaha.

Lingkungan juga berperan pada menumbuhkan minat berwirausaha seorang, Hamalik (2008) menyatakan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang terdapat pada alam yang mempunyai makna atau dampak pada individu. Lingkungan disini yg dikemukakan sang Rustini (2019) adalah lingkungan yang dengan siapa kita berinteraksi pada keseharian, misalnya lingkungan internal yaitu diri sendiri ataupun keluarga. Lingkungan keluarga adalah salah satu faktor pendorong seorang buat berwirausaha. Peran keluarga juga sangat penting pada menumbuhkan minat berwirausaha bagi anak. Memiliki orang tua yang berkerja menjadi seseorang wirausaha, akan sangat mudah menumbuhkan minat berwirausaha dalam anaknya (Putra and Cahyo 2021). Minat berwirausaha tumbuh & berkembang baik dalam seorang yang tumbuh pada lingkungan wirausahawan. Lingkungan eksternal juga bisa mempengaruhi minat seorang sebagai wirausaha. Lingkungan eksternal yaitu lingkungan yang dari luar misalnya teman, tetangga, lingkungan desa ataupun lingkungan kurang lebih (Pramono and Nopritama 2020). Minat berwirausaha pada diri seseorang cenderung dipicu oleh berbagai faktor namun yang paling mendasar yaitu adanya motivasi yang kuat seperti menjadi wirausaha karena ingin mencapai kekayaan ataupun berwirausaha karena ingin menunjang peningkatan pendapatan dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan individu berada membuat individu ingin mendapat status sosial, ataupun dipengaruhi oleh ekonomi keluarga yang lemah, dan bahkan lingkungan individu berada mendukung untuk berwirausaha (Mulya 2019).

Tentu saja, ketika pengusaha memulai bisnis, mereka membutuhkan beberapa media untuk memasarkan produknya. Selain media massa cetak, disebutkan juga media massa elektronik dan media online. Media online sangat cocok bagi pengusaha dalam kategori pemula hingga menengah, karena mereka tidak memiliki banyak modal untuk melakukan pemasaran yang dapat dilihat dan dikenali konsumen (Sidik and Safitri 2020). Oleh karena itu, kita membutuhkan peran dan penggunaan media sosial di sini. Produk yang dihasilkan juga dapat dipublikasikan atau dijual melalui berbagai media sosial. Facebook, Instagram, WhatsApp, dan media sosial lainnya. Kemudahan akses konsumen dengan menggunakan media sosial. Hal ini karena tindakan atau iklan yang dilakukan di media sosial dapat disesuaikan dengan kelompok umur, jenis kelamin, wilayah tempat tinggal, dan wilayah penjualan untuk

memanfaatkan fenomena viral dan trending topik. Media sosial yang cepat dan mudah digunakan dapat dimanfaatkan oleh para pengusaha untuk menjual produknya secara bebas dan dapat diakses oleh banyak orang melalui internet.

Pertumbuhan pengguna internet di Indonesia mencapai 202,6 juta pada awal tahun 2021 (Riyanto, 2021), yang sangat pesat mempengaruhi berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk mempengaruhi metode belanja masyarakat. Indonesia mulai melirik belanja online. Di era digital. Internet juga memainkan peran penting dalam pembentukan pasar online. Toko online marketplace memudahkan konsumen untuk melihat apa yang diperjualbelikan oleh produsen tanpa harus datang langsung ke toko. Indonesia memiliki beberapa marketplace ternama seperti Tokopedia, Lazada, Bukalapak, Shopee dan Blibli. Bahkan Facebook telah memperkenalkan fitur marketplace terbaru di aplikasi mobile.

Fitur baru yang diluncurkan oleh facebook telah membuat banyak wirausaha yang memanfaatkan marketplace facebook guna mempromosikan produknya kepada konsumen. Meskipun marketplace facebook tergolong masih baru dibandingkan marketplace lainnya tetapi facebook sendiri sudah familiar di berbagai kalangan masyarakat apalagi dalam penggunaannya facebook sangat mudah digunakan sehingga para pengguna cepat memahami dalam mengakses. Marketplace facebook Kota Kupang dibuat pada tanggal 27 mei 2019 yang sampai dengan September 2021 memiliki 55.062 anggota (Akun media sosial Marketplace Facebook Kota Kupang) yang dapat melakukan transaksi jual beli sehingga semuanya tidak dapat disebutkan sebagai penjual tetapi ada pula sebagai pembeli. Saat membuka marketplace facebook, konsumen akan disambut dengan rangkaian gambar barang dagangan yang lokasinya paling dekat dengan konsumen. Sehingga konsumen lebih mudah mendapatkan barang yang diinginkan. Bila dibandingkan dengan marketplace lainnya mereka hanya menyuguhkan barang dagangan yang dicari oleh konsumen tanpa mengetahui lokasi konsumen dan membutuhkan waktu lebih lama dalam hal pendistribusian barang pesanan yang berkisar sekitar 3 - 4 hari bahkan sampai seminggu lamanya, sehingga dalam hal pengantaran barang - barang pesanan konsumen marketplace facebooklah lebih cepat dibandingkan dengan marketplace lainnya dan hanya memerlukan kurang lebih 1 hari dalam pendistribusian barang pesanan konsumen. Jika konsumen ingin membeli barang tersebut konsumen masuk ke ikon obrolan untuk berinteraksi dengan penjual mengenai detail barang. Terdapat berbagai macam barang yang diperjualbelikan seperti: *Fashion* (wanita, pria, dan anak-anak), barang-barang elektronik, makanan dan minuman. Namun ada beberapa hal yang perlu dipahami, facebook hanya menyediakan tempat dan tidak memberikan fasilitas pembayaran atau pengiriman barang. Dengan kata lain, pengguna mesti mengatur pembayaran dan pengiriman sesuai kesepakatan dengan penjual, tanpa jaminan keamanan dari perantara.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis melakukan penelitian tentang; **“Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Marketplace Facebook Kota Kupang)”**

Wirausaha

Menurut KBBI, kewirausahaan adalah proses yang disebut penghancuran kreatif untuk menambah nilai suatu produk. Kewirausahaan dikenal dengan nama ilmu kewirausahaan. Ini adalah seni mengelola informasi, uang, dan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan hidup, yaitu mencari nafkah dan memiliki karier terbaik. Kewirausahaan tidak selalu identik dengan kepemilikan perusahaan. Kewirausahaan juga merupakan jiwa dan nilai yang sangat mempengaruhi perilaku individu. Wirausahawan adalah orang-orang yang berjiwa wirausaha, dan mereka disebut wirausaha (Pramono and Pratama 2020). Wirausahawan adalah orang-orang yang berperilaku dan ambisius yang mengambil risiko untuk mencapai tujuan mereka. Menurut Lupiyoadi (2006), kewirausahaan adalah orang yang kreatif dan inovatif serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan pengertian di atas, wirausahawan dapat melihat peluang dan menyimpulkan bahwa mereka adalah individu yang kreatif dan inovatif dalam mencapai tujuan hidupnya.

Minat Wirausaha

Minat wirausaha adalah kecenderungan mental subjek yang berminat untuk memulai suatu usaha, yang kemudian mengatur, mengatur, mempertaruhkan dan mengembangkan usaha yang diciptakannya (Subandono, 2007). Menurut Fuadi (2009), minat berwirausaha adalah kemauan, minat, kemauan, dan kemauan untuk belajar dari kesalahan untuk sebaik-baiknya memenuhi kebutuhan hidup seseorang tanpa takut akan resiko yang timbul. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat

berwirausaha ialah adanya keinginan dan ketertarikan dari dalam diri individu maupun dari luar individu untuk berwirausaha dengan memanfaatkan peluang bisnis yang ada.

Indikator Minat Berwirausaha

Indikator minat berwirausaha menurut Purnomo (2005);

1. Kemauan Keras Untuk Mencapai Tujuan Dan Kebutuhan Hidup,
2. Keyakinan Kuat Atas Kekuatan Sendiri,
3. Sikap Jujur Dan Tanggung Jawab,
4. Ketahanan Fisik, Mental, Ketekunan, Keuletan, Bekerja Dan Berusaha,
5. Pemikiran Yang Kreatif Dan Konstruktif,
6. Berorientasi Ke Masa Depan, Dan Berani Mengambil Resiko.

Motivasi

Wirausaha tidak dapat dipisahkan dari motivasi. Menurut Basrowi (2011), motivasi berasal dari kata motif. Artinya suatu keadaan kepribadian seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuannya. Menurut Handoko (2003), motivasi adalah keadaan kepribadian yang mendorong keinginan individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuannya. Berdasarkan semua teori tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi individu dan mengarahkannya untuk melakukan hal-hal tertentu yang bermanfaat baginya (Pramono and Indriyani 2019).

Indikator Motivasi

Indikator motivasi menurut Rusdiana (2004);

1. Motivasi Material
Mencari nafkah untuk memperoleh pendapatan atau kekayaan
2. Motivasi Rasional-Intelektual
Mengenali peluang atau potensialitas pasar, mengaggas produk atau jasa untuk meresponnya
3. Motivasi Emosional-Sosial
Menjalani hubungan dengan atau melayani kebutuhan sesama manusia .

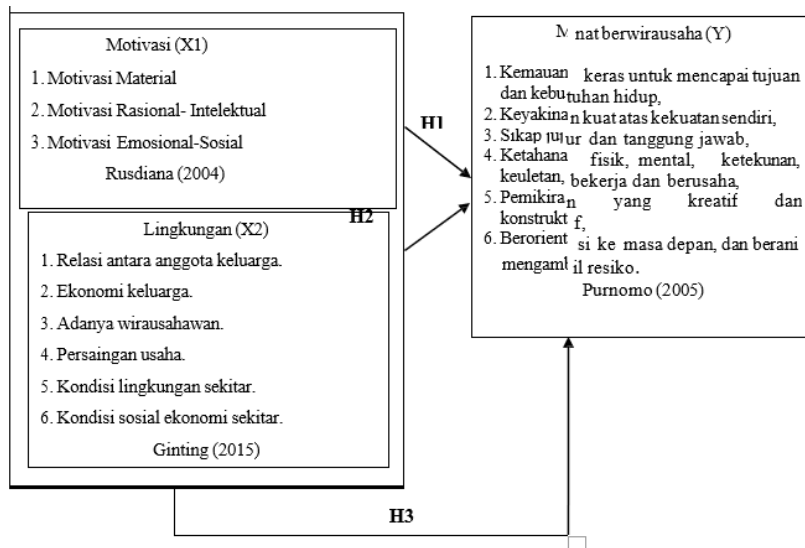
Lingkungan

Manusia dalam kehidupan tidak terlepas dari yang namanya lingkungan. Lingkungan selalu mengelilingi manusia dan terdapat keterkaitan antara manusia dengan lingkungannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), lingkungan hidup adalah wilayah yang dikandungnya. Kelompok; Lingkaran; Dari mana asalnya; Apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan manusia. Sartain dalam Purwanto (2010) juga mengemukakan bahwa lingkungan adalah segala keadaan dunia yang mempengaruhi sikap, pertumbuhan dan perkembangan, atau proses kehidupan manusia. Lingkungan mencakup semua stimulus, interaksi, dan kondisi lingkungan dari perlakuan dan pekerjaan sendiri. Orang tidak pernah berhenti belajar. Manusia dan lingkungan saling mempengaruhi. Dalam proses interaksi, terjadi perubahan pada diri manusia sebagai individu. Tegasnya Dalyono (2007) menyatakan bahwa lingkungan hidup adalah lingkungan alam di luar individu atau manusia. Lingkungan mencakup semua zat dan rangsangan di dalam dan di luar individu, baik secara fisiologis, psikologis, maupun sosial budaya. Menurut Hamalik (2008), lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan alam dan mempunyai arti atau pengaruh tertentu bagi individu. Berdasarkan semua teori tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu dan dapat mempengaruhi pertumbuhan individu.

Indikator Lingkungan

Indikator pada variabel lingkungan menurut Ginting (2015) yaitu:

1. Relasi Antara Anggota Keluarga.
2. Ekonomi Keluarga.
3. Adanya Wirausahawan.
4. Persaingan Usaha.
5. Kondisi Lingkungan Sekitar.
6. Kondisi Sosial Ekonomi Sekitar.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁** : Diduga motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Studi pada marketplace facebook Kota Kupang).
- H₂** : Diduga lingkungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Studi pada marketplace facebook Kota Kupang).
- H₃** : Diduga motivasi dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha (Studi pada marketplace facebook Kota Kupang).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti, dan berikan kepada responden untuk memilih alternatif jawaban yang dibuat sesuai yang dirasakan atau dialami oleh responden.

Uji Instrumen

a. Uji validitas

Berdasarkan hasil uji validitas dapat di simpulkan, bahwa variabel Motivasi, Lingkungan, dan Minat Berwirausaha di nyatakan VALID, Karena Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha=0,05$ adalah 0,200. di dasarkan oleh nilai df (*degree of freedom*). Rumus df (*degree of freedom*) adalah $N- 2$ maka $df= 96-2 = 94$ maka r_{tabel} 94 dengan $\alpha=0,05$ adalah 0,200.

b. Uji Reabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari pada 0,60. Berdasarkan hasil uji reabilitas di nyatakan *Reliable*, karena nilai *Cronbac's Alpha* lebih besar dari 0,06.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada hasil pengujian Normalitas dapat di simpulkan bahwa nilai residual yang terdapat pada variabel motivasi, lingkungan dan minat berwirausaha terdistribusi normal karena persebaran data mengikuti garis P-Plot.

b. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan pengujian heterokedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dikarenakan titik-titik pada *scatterplot* tersebar secara acak dan tidak membentuk pola khusus.

c. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas, maka dapat di simpulkan bahwa model regresi tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Hal ini dikarenakan nilai VIF bernilai lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,01.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda dilakukan atas dasar untuk menguji apakah variabel independen yaitu lebih dari satu berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari pengujian Analisis linear berganda menggunakan SPSS 2.1

3.2 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,987	3,019		12,251	,000
	SKOR_X1	,615	,144	,396	4,260	,000
	SKOR_X2	,243	,063	,359	3,865	,000

a. Dependent Variable: SKOR_Y

Sumber : Data Primer, diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel Hasil Analisis Linear Berganda di atas terdapat persamaan sebagai berikut

$$Y = 36,987 + 0,615X_1 + 0,243X_2$$

Keterangan :

- Y = Minat Berwirausaha
- X1 = Motivasi
- X2 = Lingkungan

Dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil uji regresi yang diperoleh maka nilai konstanta Konstanta sebesar 36,987. Artinya jika nilai dari variabel motivasi dan lingkungan sama dengan 0 maka nilai dari minat berwirausaha mengalami kenaikan sebesar 36,987 satuan.
- b) regresi dari variable motivasi sebesar 0,615 menyatakan apabila nilai dari variabel motivasi mengalami peningkatan 1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan nilai dari variabel minat berwirausaha sebesar 0,615 satuan.
- c) Koefisien regresi dari variabel sebesar 0,243 menyatakan apabila nilai dari variabel lingkungan mengalami peningkatan 1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan nilai dari variabel minat berwirausaha sebesar 0,243 satuan.

3.2 Analisis Deskriptif Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil analisis deskriptif variabel motivasi dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 96 memperoleh capaian variabel sebesar 2272 atau 78,3%. Dari jawaban responden menunjukkan frekuensi tanggapan tertinggi berada pada indikator motivasi emosional - sosial dan frekuensi tanggapan sedang dan terendah berada pada indikator motivasi material yang artinya bahwa para wirausaha yang ada di Marketplace Facebook Kota Kupang melakukan kegiatan berwirausaha bukan karena ingin mencapai kekayaan namun ingin melakukan kegiatan wirausaha karena mampu menciptakan nilai tambah suatu produk dan ingin melayani kebutuhan manusia.

Hasil analisis deskriptif variabel lingkungan dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 96 memperoleh capaian variabel sebesar 4320 atau 76,6%. Dari jawaban responden menunjukkan frekuensi tanggapan tertinggi berada pada indikator relasi antar anggota keluarga dan frekuensi tanggapan pada kategori sedang dan terendah pada indikator kondisi sosial ekonomi sekitar. Hal

ini berarti para wirausaha di Market Place Facebook Kota Kupang berwirausaha bukan karena ingin mendapat status sosial dilingkungan ia berada tetapi dukungan dan motivasi dari anggota keluarganya yang memberikan dampak besar bagi mereka untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga juga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut.

Hasil analisis deskriptif variabel minat berwirausaha dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 96 memperoleh capaian variabel sebesar 5986 atau 88,9%. Dari jawaban responden menunjukkan frekuensi tanggapan tertinggi berada pada indikator sikap jujur dan tanggung jawab dan frekuensi terendah berada pada indikator keyakinan yang kuat atas kekuatan sendiri. Hal ini berarti sikap jujur dan tanggung jawab harus dimiliki oleh setiap wirausaha karena merupakan suatu modal yang besar karena dapat membangun kepercayaan orang atau pelanggan.

3.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Wirausaha

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa $t_{hitung} (4,260) > t_{tabel} (1,665)$ dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_1 di terima dan H_0 di tolak artinya motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di kota kupang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruswati (2018) dengan judul Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Menjadi seorang wirausaha tentunya membutuhkan motivasi agar lebih giat melakukan pekerjaan. Pada umumnya tingkah laku manusia dilakukan secara sadar, artinya selalu didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Peningkatan terhadap motivasi menyebabkan peningkatan keberhasilan dalam menumbuhkan minat berwirausaha yang artinya motivasi dalam berwirausaha juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha (Putra and Febriansyah 2020). Jika Motivasi berwirausaha yang tinggi ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha maka dengan sendirinya ia akan sukses, karena dengan adanya motivasi dalam berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul.

3.4 Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa $t_{hitung} (3,865) > t_{tabel} (1,665)$ dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_1 di terima dan H_0 di tolak artinya lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di kota kupang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Wardana (2016) dengan judul Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Lingkungan juga berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha seseorang, Hamalik (2008) menyatakan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan individu. Lingkungan dimana individu berada membuat individu ingin mendapat status sosial, ataupun dipengaruhi oleh ekonomi keluarga yang lemah, dan bahkan lingkungan individu berada mendukung untuk berwirausaha. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga menunjukkan bahwa lingkungan internal dengan indikator relasi antara anggota keluarga memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha.

3.5 Motivasi Dan Lingkungan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha .

Berdasarkan hasil uji simultan atau uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} (37,127) > F_{tabel} (3,09)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa motivasi dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria yang ada pada variabel Independen (Motivasi dan Lingkungan) mempunyai pengaruh yang relatif lemah terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha) pada. karena menghasilkan koefisien determinasi 0,444 atau mendekati nol (0). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rustini (2019) dengan judul Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna di Kota Denpasar yang menyatakan bahwa Motivasi, Lingkungan Internal, dan Lingkungan Eksternal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Menurut Putra dan Sari (2020) bahwa untuk menumbuhkan atau meningkatkan minat individu

berwirausaha harus didorong oleh motivasi yang dimiliki, selanjutnya lingkungan juga dapat berpengaruh untuk mendorong minat berwirausaha. Artinya seseorang yang tidak memiliki minat berwirausaha sekalipun dimotivasi dengan tepat dan juga didukung oleh lingkungan, maka minat tersebut dapat tumbuh dari individu tersebut.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menggunakan rentang skor diperoleh variabel motivasi dan lingkungan para wirausaha berada pada kategori tinggi. Sedangkan minat berwirausaha para wirausaha Di marketplace kota kupang berada pada kategori sangat tinggi.
2. Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. Lingkungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
4. Hasil uji simultan menyatakan bahwa variabel motivasi dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengembangkan beberapa saran yang diharapkan berguna bagi perkembangan kelanjutan studi ilmiah dengan bidang kajian yang sama.

1. Bagi Para Wirausaha Di Marketplace Facebook Kota Kupang

Responden dalam hal ini para wirausaha di marketplace facebook kota kupang diharapkan mampu untuk menjalankan kegiatan berwirausaha dengan melihat beberapa faktor atau indikator yang terkait seperti motivasi yaitu bagaimana seseorang mampu mengenali peluang usaha yang ada dengan melakukan kegiatan berwirausaha, lingkungan yaitu bagaimana seseorang dalam melakukan berwirausaha atas dasar ingin meningkatkan ekonomi keluarga, dan minat berwirausaha yaitu lebih percaya diri dalam menjalankan usaha dan mempunyai sebuah keyakinan bahwa mampu untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko saat menjalankan wirausaha dalam keadaan apapun.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya di harapkan dapat meneliti dengan indikator – indikator atau faktor – faktor lain yang mempengaruhi dalam pengembangan penelitian. Dan juga, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti Pendidikan tentang kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control*, kepribadian (ekstraversi, kesepahaman/*agreeableness*), toleransi terhadap sebuah risiko, keberhasilan diri, kebebasan dalam bekerja maupun teori tentang pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha dalam melakukan penelitian-penelitian lainnya yang berkaitan dengan teori - teori tersebut

5. Daftar Pustaka

Sumber Buku dan Sumber Jurnal:

- Anggraeni, B., & Harnanik, H. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42-52.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dalyono (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fuadi, I. F. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal.” *Jurnal PTM* 9(1) Desember: 92-98.
- Ghozali, I. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi. Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, M. & Yuliawan, E. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 5(1), 61-70.
- Handoko. T. Hani. (2003). *Teori Perilaku Organisasi Perusahaan*. Bandung: BPFE.
- Hamalik, Oemar. (2008) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lestari, F. A. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 65-69.
- Lupiyoadi, R. (2006). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Salemba Empat. Jakarta.

- Malthis, R. L., dan Jackson, J. H. (2006). Sumber Daya Manusia Edisi Kesepuluh, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulya, A. S. (2019). "Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha mikro kecil dan menengah dalam membayar pajak penghasilan." Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen 1(1): 53-65.
- Mustofa, A. M. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Yogyakarta: Journal Unnes
- Mutmainah, S. (2014). Pengaruh Pelaksanaan OJT (*On The Job Training*) Dan Peran Orangtua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014 ISSN 2252-6544 *Economic Education Analysis Journal* 2 (3).
- Paramitasari, F. (2016) Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Penegtahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. Skripsi. Yograkarta: UNY Diakses Pada 05 Mei 2021
- Pramono, A. and R. Indriyani (2019). "Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai pada PDAM Way Rilau Bandar Lampung." Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen dan Bisnis 3(1): 20-29.
- Pramono, A. and M. Nopritama (2020). "Pengembangan Karir Dan Motivasi Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Way Kanan)." Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen dan Bisnis 4(2): 42-87.
- Pramono, A. and R. R. G. P. Pratama (2020). "Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pesawaran." Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen dan Bisnis 4(2): 1-13.
- Primandari, N. R. and E. Dahlia (2020). "Kontribusi dan efektivitas pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu periode tahun 2013–2017." Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen 1(2): 123-134.
- Putra, N. P. and S. B. Cahyo (2021). "Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Juang Jaya Abdi Alam Kabupaten Lampung Selatan." Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen dan Bisnis 5(2): 62-75.
- Putra, N. P. and R. Suprapti (2019). "Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas PUPR Kabupaten Pesawaran." Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen dan Bisnis 3(1): 3
- Putra, N. P. P. and A. W. Febriansyah (2020). "Pengaruh Pengawasan Dan Penghargaan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tunas Dwipa Matra Lampung." Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen dan Bisnis 4(2): 14-27.
- Purnomo, B. H. (2005). *Membangun Semangat Kewirausahaan*. Yogyakarta: Laksbang pressindo.
- Purwanto, N. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusdiana, A. (2004). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rustini, N, M., Pratama, I, G, S., Mada, I, G, N, C, W. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna di Kota Denpasar. Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi), 18(2), 104-115.
- Sidik, J. and D. Safitri (2020). "Motivasi kerja memoderasi pengaruh komitmen organisasi, gaya kepemimpinan dan ambiguitas peran terhadap kinerja auditor." Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen 1(3): 195-212.
- Siswanto, S. (2020). "Efek diumumkannya kasus pertama Covid-19 terhadap harga saham dan total saham yang diperdagangkan." Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen 1(3): 227-238.
- Sugiyono .(2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- _. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, Bandung, Penerbit CV. Alfabeta.
- Riyanto, G.P (2021) Jumlah pengguna internet indonesia 2021 tembus 202 juta diakses dari <https://kompas.com/tekno/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta> diakses pada 02 April 2021.
- Aninda, N. (2020) Dampak nyata pandemi corona terhadap wirausaha diakses dari <https://entrepreneur.bisnis.com/read/20200623/52/1256598/dampak-nyata-pandemi-corona-terhadap-wirausaha> diakses 02 April 2021.



Sumber Internet:

Akun media sosial Marketplace Facebook Kota Kupang.